ABSTRAK

Hubungan Luas Infark Miokard dengan Kadar Glukosa Darah
pada *ST Elevation Myocardial Infarction* di RSUP Dr. M. Djamil Padang
Oleh: Sri Rahmadani, BP 0910313199

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan luas infark miokard dengan kadar glukosa darah pada *ST Elevation Myocardial Infarction* (STEMI) di RSUP Dr. M. Djamil Padang. STEMI, salah satu klasifikasi infark miokard akut (IMA), memiliki *Case Fatality Rate (CFR)* tertinggi 13,49% IMA pada tahun 2007 di rumah sakit Indonesia. Prevalensi penyakit kardiovaskuler di Padang tinggi. Oklusi total pada STEMI menyebabkan ukuran infark miokard yang luas dan berkaitan dengan peningkatan kadar glukosa darah. Ukuran infark dapat diukur dengan sistem skoring QRS Wagner, skor yang lebih sederhana, yaitu menggunakan 37 kriteria dan maksimal 29 poin. Glukosa darah yang diukur adalah glukosa darah sewaktu saat masuk. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *cross sectional study* dan diimplementasikan ke dalam program SPSS 16 dengan jumlah sampel 40 data rekam medik pasien STEMI tanpa diabetes. Hasil penelitian ini adalah laki-laki 31 orang, perempuan 9 orang, umur terbanyak 40-59 (tahun), kadar glukosa darah sewaktu terbanyak 100-149 (mg/dl), dan pada luas infark miokard berat diperoleh rerata kadar glukosa darah sewaktu yang tinggi. Pada uji statistik (uji ANOVA) diperoleh $p = 0,009$ ($p<0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara luas infark miokard dengan kadar glukosa darah. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan luas infark miokard dengan kadar glukosa darah pada STEMI.

Kata kunci: STEMI, luas infark miokard, system skor QRS Wagner, kadar glukosa darah sewaktu

ABSTRACT

Correlation between Myocardial Infarctiom Size with Blood Glucose Levels in ST Elevation Myocardial Infarction in RSUP Dr. M. Djamil Padang

By: Sri Rahmadani, BP 0910313199

This study aims to know the correlation between myocardial infarction size with blood glucose levels in ST Elevation Myocardial Infarction (STEMI) in the RSUP Dr. M. Djamil Padang. STEMI, one of the classification of acute myocardial infarction (AMI), is highest Case Fatality Rate (CFR) 13.49% IMA in 2007 at hospitals in Indonesia. The prevalence of cardiovascular disease in Padang is high. Total occlusion of STEMI cause extensive infarction and is associated with increased blood glucose levels. Infarct size can be measured with Wagner QRS scoring system, a simpler scores, using 37 criterias and 29 points maximum. Blood glucose was measured is random blood glucose level. This study uses a cross-sectional study and implemented in SPSS 16 with 40 samples from medical records of STEMI patients without diabetes. The results of this study were 31 male, 9 female, most aged is 40-59 (years old), most random blood glucose levels is 100-149 (mg / dl), and mean random blood glucose levels in severe myocardial infarction is high. In the statistical test (ANOVA test) obtained $p = 0.009$ ($p < 0.05$), which means there is a significant correlation between size of myocardial infarction with blood glucose levels. The conclusion of this study is there is correlation between myocardial infarction size with blood glucose levels in STEMI.

Keywords: STEMI, myocardial infarctiom size, Wagner QRS scoring system, random blood glucose level